

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Rancangan penelitian merupakan suatu strategi dalam mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data dan untuk mendefinisikan struktur penelitian yang akan dilaksanakan (Nursalam, 2013).

Rancangan pada penelitian ini adalah jenis metode penelitian *Survei Deskriptif*. Dalam penelitian survei deskriptif, penelitian di arahkan untuk mendeskripsikan atau menguraikan suatu keadaan di dalam suatu komunitas atau masyarakat (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini mendeskripsikan tingkat pengetahuan ibu nifas tentang mobilisasi dini pada ibu *post section caesarea* (SC) di ruang nifas Rumah Sakit Santa Familia Kutai Barat.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di ruang nifas Rumah Sakit Santa Familia Kutai Barat.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada tanggal 20 Januari – 1 Februari 2024 di ruang nifas Rumah Sakit Santa Familia Kutai Barat.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua ibu post partum dengan tindakan SC di ruang nifas Rumah Sakit Santa Familia Kutai Barat, selama bulan Desember tahun 2023 atau 30 ibu dengan indikasi SC.

2. Sampel

Menurut Notoatmodjo, (2012), Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Dalam mengambil sampel penelitian ini digunakan cara atau teknik-teknik tertentu sehingga sampel tersebut sedapat mungkin mewakili populasinya. Responden dalam penelitian ini adalah semua ibu post SC diruang nifas Rumah Sakit Santa Familia Kutai Barat. Sampel penelitian ini yaitu ibu post section caesarea yang berada diruang nifas Rumah Sakit Santa Familia Kutai Barat dengan kriteria sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi :

- 1) Ibu nifas post SC tanpa komplikasi
- 2) Ibu nifas post SC yang bersedia menjadi responden.

b. Kriteria Eksklusi :

- 1) Ibu nifas post SC dengan komplikasi
- 2) Ibu nifas post SC menolak menjadi responden penelitian

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Quota Sampling* adalah teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang

mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan (Sugiyono, 2022). Jumlah sampel pada penelitian ini adalah jumlah total ibu yang mendapatkan Tindakan SC selama periode penelitian pada bulan Januari 2024, dengan perkiraan rerata 30 ibu selama 1 minggu.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari suatu yang didefinisikan (Nursalam, 2013). Definisi operasional adalah untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel – variabel diamati atau diteliti, perlu sesekali variabel – variabel tersebut diberi batasan dan bermanfaat mengarahkan pada suatu pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrument atau alat ukur (Notoatmodjo, 2018).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Pengetahuan ibu nifas tentang mobilisasi dini	Adalah suatu pemahaman yang dimiliki seseorang tentang pergerakan, posisi atau adanya kegiatan yang dilakukan ibu beberapa jam setelah melahirkan dengan tindakan sectio caesarea. Meliputi; Pengertian,	Kuesioner dengan sebanyak 30 item pertanyaan	Jawaban Benar = 1 Jawaban Tidak Benar = 0	▪ Baik = 76%-100% ▪ Cukup = 56%-75% ▪ Kurang = < 56 %	Interval

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
	Tujuan dan manfaat, Faktor-faktor yang mempengaruhi, Macam-macam dan rentang gerak, dan Tahap-tahap dan penatalaksanaan				

E. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan alat / instrumen dengan kuesioner. Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2022). Tipe pertanyaan dalam angket dibagi menjadi dua, yaitu: terbuka dan tertutup. Pertanyaan terbuka adalah pertanyaan yang mengharapkan responden untuk menuliskan jawabannya berbentuk uraian tentang sesuatu hal. Sebaliknya pertanyaan tertutup adalah pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang telah tersedia. Setiap pertanyaan angket yang mengharapkan jawaban berbentuk data nominal, ordinal, interval, dan ratio, adalah bentuk pertanyaan tertutup (Sugiyono, 2022).

Data primer pada penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari responden dan menggunakan lembar kuesioner. Kuesioner pada penelitian ini berisi sejumlah 30 item pertanyaan yang diambil oleh peneliti dengan

menggunakan kuesioner pada penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya dari Anwar, (2016) dengan judul “Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Mobilisasi Dini Pada Ibu Post Section Caesarea (SC) Di RSKDIA Pertiwi Makassar”. Kuesioner tersebut dengan hasil uji validitas dan reabilitas tingkat koefisien sebesar 0,444 dengan reabilitas *Cronbach's Alpha* yaitu 0,750. Adapun kisi-kisi kuesioner sebagai berikut :

Tabel 3.2. Kisi-kisi Kuesioner

Pertanyaan	Nomor Pertanyaan
Pengertian mobilisasi dini	1,2,3
Tujuan mobilisasi dini	4, 5, 6, 7, 8, 9
Manfaat mobilisasi dini	10, 11, 12, 13, 14, 15, 17
Faktor – faktor yang mempengaruhi mobilisasi dini	18, 19, 20
Macam-macam mobilisasi dini	21, 22, 23
Rentang gerak mobilisasi dini	25, 26
Tahap pelaksanaan mobilisasi dini	28, 29, 30

Kuesioner dibagikan secara langsung kepada responden dimana kuesioner yang dibagikan berupa pernyataan yang menggali pengetahuan ibu nifas tentang mobilisasi dini pada ibu post section caesarea (SC). Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner langsung kepada semua ibu post sectio caesarea berada diruang nifas Rumah Sakit Santa Familia Kutai Barat. Lalu peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian. Peneliti meminta persetujuan kepada ibu post sectio caesarea yang bersedia ikut dalam penelitian dengan meminta ibu menandatangani lembar *informed consent* yang telah disediakan oleh peneliti.

F. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan setelah peneliti mendapatkan izin untuk melakukan penelitian di ruang nifas Rumah Sakit Santa Familia Kutai Barat. Prosedur pengambilan data dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada responden. Adapun tahapan yang dilakukan oleh peneliti yaitu :

1. Peneliti mengurus perizinan surat pengantar penelitian kepada Universitas Ngudi Waluyo Ungaran.
2. Peneliti mengantarkan surat permohonan izin penelitian ke Rumah Sakit Santa Familia Kutai Barat. Setelah diberikan izin, peneliti melakukan penelitian kepada ibu nifas post sectio caesaria di ruang nifas Rumah Sakit Santa Familia Kutai Barat.
3. Setelah mendapatkan calon responden, peneliti melakukan pendekatan kepada calon responden untuk memberikan penjelasan mengenai tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian.
4. Apabila responden bersedia mengikuti kegiatan penelitian, maka responden dipersilahkan untuk menandatangani lembar pernyataan persetujuan menjadi responden.
5. Sebelumnya peneliti menjelaskan tentang pengertian, tujuan dan manfaat, tentang mobilisasi dini pada ibu post section caesaria.
6. Peneliti melakukan pengambilan data dengan melakukan Tindakan pembagian kuesioner pada ibu post operasi sectio caesaria.
7. Melakukan koreksi dan penilaian pada kuesioner sebelum di tabulasi.

8. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada responden karena telah berpartisipasi dalam penelitian.

G. Langkah – Langkah Penelitian

1. Tahap Pra Persiapan
 - a. Memilih tempat saat penelitian
 - b. Mengurus surat untuk meminta izin studi pendahuluan kepada pihak yang bersangkutan
 - c. Mengidentifikasi dan merumuskan masalah
2. Tahap Persiapan
 - a. Melakukan informed consent pada ibu post sectio caesarea
 - b. Ibu post sectio caesarea melakukan tanda tangan informed consent.
3. Tahap Kerja
 - a. Membagikan kuesioner kepada ibu post sectio caesarea
 - b. Memberikan pendampingan pada ibu saat penelitian, apabila terjadi kesulitan pertanyaan.
4. Tahap Terminasi
 - a. Membereskan kembali peralatan penelitian / kuesioner
 - b. Informed consent dikembalikan pada peneliti
 - c. Hasil pengkajian dikumpulkan dan direkap

H. Teknik Pengolahan Data

1. *Editing* (Penyuntingan data)

Memeriksa data hasil jawaban dari kuesioner yang telah diberikan kepada responden kemudian dilakukan koreksi terhadap kelengkapan lembar kuesioner, kejelasan tulisan dan apakah jawaban sudah relevan dan konsisten. Hal ini dilakukan langsung di lapangan. Selanjutnya memilah data responden yang sesuai kriteria inklusi dan eksklusi.

2. *Clening*

Cleaning merupakan teknik pembersihan data, data-data yang tidak sesuai dengan kebutuhan akan terhapus. Peneliti melakukan kegiatan pengecekan kembali terhadap data yang sudah di entry apakah ada kesalahan atau tidak dalam program perangkat komputer terdapat kesalahan atau tidak.

3. *Coding*

Format penilaian yang terpilih dari proses penyuntingan selanjutnya diberikan kode. Pemberian kode bertujuan untuk mengubah data bentuk kalimat menjadi data angka atau bilangan sesuai dengan jawaban untuk memudahkan entry data ke komputer. Untuk Koding pada pertanyaan jawaban benar = kode 1, pertanyaan jawaban salah = 0.

4. *Entry Data*

Memasukkan atau memindahkan data-data yang ada di kuesioner ke dalam Microsoft Excel dan melakukan analisa menggunakan software penghitungan SPSS.

5. *Tabulating*

Menyusun data dengan mengelompokkan data-data sedemikian rupa sehingga data mudah dijumlah dan disusun dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

I. **Analisa Data**

Analisa data merupakan bagian yang sangat penting untuk mencapai tujuan pokok penelitian, yaitu menjawab pertanyaan – pertanyaan penelitian yang mengungkapkan fenomena (Nursalam, 2016). Tujuan dilakukan analisa data dalam penelitian ini yaitu untuk membuktikan hipotesa – hipotesa penelitian yang telah dirumuskan (Notoatmodjo, 2018). Data yang dikumpulkan dianalisis secara deskriptif dan statistic menggunakan program komputer yaitu program komputer. Analisa yang dilakukan univariat dan bivariat.

Pada umumnya dalam analisa penelitian ini hanya menghasilkan distribusi dan presentase dari tiap variable (Notoatmodjo, 2012). Kemudian ditentukan presentase (P) dengan menentukan rumus, sebagai berikut:

$$(P \times 100\%)$$

Keterangan :

P = Persentase

F =Frekuensi yang teramati

N = Jumlah sampel

J. Etika Penelitian

Kemudian pelaksanaan dengan pengajuan dan setelah mendapat persetujuan maka akan dilakukan penelitian berikut pada subjek yang disurvei sesuai etika penelitian:

1. Lembar persetujuan menjadi responden (*informed consent*).

Sebelum melakukan penelitian, peneliti akan memberikan formulir persetujuan kepada orang yang disurvei atau subjek penelitian. Jika orang yang disurvei bersedia, subjek atau orang yang disurvei harus menandatangani formulir persetujuan, sebaliknya jika orang yang disurvei tidak bersedia, peneliti harus menghormati keputusan responden jika responden tidak bersedia.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Peneliti harus menyembunyikan nama responden yang akan dijadikan sebagai objek penelitian dengan hanya menuliskan inisial atau anonym sehingga identitas subyek terjaga.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Dari data yang didapatkan peneliti dari responden, peneliti harus menjaga serta merahasiakan data, dan hanya kelompok tertentu yang berkaitan dengan penelitian yang dapat mengetahuinya, dengan demikian kerahasiaan data responden benar-benar terjamin.

4. Menghormati keadilan dan manfaat

Didalam pelaksanaan penelitian, peneliti memastikan manfaat dan resiko penelitian secara adil sesuai kriteria inklusi dan eksklusi. Selain itu, peneliti

juga meminimalkan resiko penelitian agar tidak timbul kerugian baik untuk peneliti maupun responden.